

Tren Penelitian Implementasi Prinsip ESG dalam Praktik Akuntansi : Systematic Literature Review

Miftahul Mubin*, Emy Wahyu Utami, Saipul Ami Muhsyaf

Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Kata Kunci

Kata kunci: ESG;
Kinerja Perusahaan;
Rasio Keuangan

Abstrak

Kinerja perusahaan tidak hanya diukur dengan rasio keuangan saja, kontribusi perusahaan terhadap lingkungan, kesejahteraan masyarakat sekitar merupakan bagian dari baik atau buruknya kinerja sebuah perusahaan. Penelitian ini merupakan studi literatur dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan kajian kepustakaan (*library research*) yang berusaha menggambarkan peran implementasi prinsip ESG dalam praktik akuntansi. Pada penelitian ini penulis menggunakan berbagai sumber tertulis seperti artikel, jurnal dan dokumen-dokumen yang relevan dengan kajian dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) yang melakukan penelusuran pada database Google Scholar. Pada software Vosviewer, terdapat 3 tampilan visualisasi dalam analisis bibliometrik, yaitu *network*, *Overlay*, dan *Density Visualization*. Sejumlah tantangan dalam implementasi prinsip ESG dalam praktik akuntansi, beberapa tantangan tersebut meliputi kesulitan dalam mengukur dan mengungkapkan aspek ESG yang relevan, kekurangan standar pelaporan yang konsisten, serta resistensi internal perusahaan terhadap perubahan. Dalam beberapa kasus, terdapat kesenjangan antara komitmen perusahaan terhadap ESG dengan implementasi yang sebenarnya dalam praktik akuntansi. Meskipun ada tantangan yang dihadapi, implementasi prinsip ESG dalam praktik akuntansi juga memberikan sejumlah manfaat bagi perusahaan. Selain itu, implementasi ESG juga dapat membantu perusahaan dalam mencapai keberhasilan tujuan dari perusahaan.

Keywords

Keywords: ESG;
Company performance;
Financial Ratios

Abstract

The performance of a company is not only measured by financial ratios alone; the company's contribution to the environment and the well-being of the surrounding community is also part of determining whether its performance is good or bad. This research is a literature study with a descriptive qualitative research approach, utilizing library research to describe the role of implementing ESG (Environmental, Social, and Governance) principles in accounting practices. The author used various written sources such as articles, journals, and relevant documents pertaining to the subject of this research. Data collection techniques involved using the Publish or Perish (PoP) application, which conducted searches in the Google Scholar database. The Vosviewer software provided three visualization displays in bibliometric analysis: network, overlay, and density visualization. Several challenges arise in implementing ESG principles in accounting practices. Some of these challenges include difficulties in measuring and disclosing relevant ESG aspects, lack of consistent reporting standards, and internal resistance within companies towards change. In some cases, there may be a gap between a company's commitment to ESG and its actual implementation in accounting practices. Despite the challenges faced, implementing ESG principles in accounting practices also brings several benefits to the company. Furthermore, ESG implementation can assist companies in achieving their overall goals and objectives.

*Corresponding Author: **Miftahul Mubin**, Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Email: mubinong1994@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.29303/jseh.v9i3.376>

History Artikel:

Received: 03 Juli 2023 | Accepted: 29 September 2023

PENDAHULUAN

Isu-isu sosial, lingkungan, dan isu-isu tata kelola merupakan perhatian utama bagi bisnis saat ini (Fatemi, Glaum, & Kaiser, 2017). Dalam konteks ini, telah dikemukakan bahwa pelaporan keuangan tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan informasi dari semua pemangku kepentingan dalam mengevaluasi kinerja masa lalu dan proyeksi organisasi (Velte, 2017). Hal ini terjadi karena bisnis hanya melaporkan sebagian dari operasi mereka, mengabaikan dampak yang mereka miliki terhadap masyarakat dan alam, yang mengakibatkan permintaan akan peningkatan tanggung jawab sosial (Aboud & Diab, 2018).

Perusahaan-perusahaan telah mengubah fokus mereka sebagai hasil dari krisis lingkungan, dengan mengadopsi konsep Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Sebelumnya, perusahaan-perusahaan lebih fokus pada mencari keuntungan, namun saat ini mereka lebih tertarik pada dampak positif yang dihasilkan dari kegiatan mereka terhadap lingkungan, masyarakat, dan pemerintah. Investasi berbasis ESG telah berkembang pesat di seluruh dunia. Pertimbangan ESG mulai menjadi bagian dari keputusan investasi banyak negara. Adopsi investasi ESG di Indonesia, terutama dalam industri perbankan, dimulai pada tahun 2009 dengan inklusi kriteria-kriteria ini dalam laporan keuangan perbankan, meskipun belum semua bank di Indonesia melakukannya hingga saat ini. Menurut Asosiasi Internasional untuk Partisipasi Publik Indonesia (2022), terdapat sejumlah hambatan yang mencegah implementasi yang cepat dari ESG di Indonesia, termasuk pemahaman perusahaan yang rendah tentang ESG, kurangnya sumber daya, dan biaya konsultasi yang mahal untuk teknik manajemen ESG. Menurut Triyono (2018), Investasi ESG mengacu pada seperangkat standar operasional yang mengacu pada kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai tiga faktor utama dalam menentukan keberlanjutan dan dampak investasi terhadap sebuah perusahaan.

Dalam beberapa tahun terakhir, prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* telah mendapatkan perhatian yang semakin besar dalam praktik bisnis dan investasi. Prinsip ESG sudah mulai diintegrasikan dalam praktik akuntansi sebagai salah satu komponen penting dalam pengukuran dan pelaporan kinerja. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan keuangan berkelanjutan sebagai dukungan komprehensif dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam Peraturan No. 51 tahun 2017 mengenai keuangan berkelanjutan atau Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Institusi Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam dunia perbankan penyelarasan ESG yang dimaksud adalah Penyusunan Sistem Pengelolaan Bisnis yang Mengintegrasikan komponen lingkungan, sosial dan

tata kelola dalam pengelolaan resiko dimana proses integrasi tersebut dilakukan pada penilaian kredit/ pembiayaan/ pendanaan, portofolio resiko korporasi, SPO dan uji tuntas (*due diligence*).

Kegiatan investasi perusahaan dengan mempertimbangkan faktor non-finansial seperti lingkungan, sosial, dan tata kelola ini memungkinkan terciptanya kondisi perusahaan yang lebih baik, transparan, objektif dalam melakukan optimalisasi dalam ber-investasi (Thomson Reuters/Revinitif, 2019). Tren penelitian terkait implementasi prinsip *ESG (Environmental, Social, and Governance)* dalam praktik akuntansi belum sepenuhnya dipahami. Oleh karena itu, tinjauan literatur yang komprehensif diperlukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tren penelitian terkini dalam topik ini. Dalam rangka itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan *Systematic Literature Review (SLR)* tentang implementasi prinsip *ESG (Environmental, Social, and Governance)* dalam praktik akuntansi.

Penelitian mengenai pengungkapan ESG yang dilakukan oleh (Sarnisa, *et al.* 2022) yang berjudul *Praktik Pengungkapan Informasi Environmental, Social And Governance (ESG) Dalam Penerapan GCG menyatakan bahwa adanya praktik pengungkapan Informas ESG akan meningkatkan nilai kinerja perusahaan serta meningkatkan reputasi baik perusahaan dalam jangka panjang.* (Kartika, dkk. 2023) menemukan bahwa ESG belum cukup kuat untuk mempengaruhi nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian mereka yang berjudul "Pengungkapan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia". Berdasarkan penjelasan diatas, melalui *SLR (Systematic Literature Review)* ini, kami akan mengidentifikasi artikel-artikel terkait yang telah diterbitkan dalam jangka waktu tertentu, menganalisis pendekatan yang digunakan dalam implementasi prinsip *ESG (Environmental, Social, and Governance)*, mengeksplorasi tantangan yang dihadapi, serta mengidentifikasi manfaat yang dihasilkan dari implementasi prinsip *ESG (Environmental, Social, and Governance)* dalam praktik akuntansi. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tren penelitian terbaru dalam implementasi prinsip *ESG (Environmental, Social, and Governance)* dalam praktik akuntansi.

Dalam konteks ini, penelitian ini memiliki signifikansi praktis dan teoritis. Secara praktis, hasil penelitian ini akan memberikan wawasan kepada praktisi akuntansi dan pengambil keputusan perusahaan tentang pendekatan terbaik dalam mengintegrasikan prinsip *ESG (Environmental, Social, and Governance)* dalam praktik akuntansi mereka. Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya literatur akademik dengan menyediakan gambaran yang komprehensif

tentang tren penelitian terkini dan mengidentifikasi area penelitian yang masih belum terjamah mengenai pengungkapan ESG.

TELAAH LITERATUR

Pada awalnya tujuan perusahaan hanya pada profit, namun saat ini perusahaan mencoba untuk lebih memperhatikan praktik ESG untuk mencapai keberlanjutan (Kocmanova dkk, 2011). Pengukuran ESG bertujuan untuk menangkap dimensi tambahan dari kinerja perusahaan yang tidak terungkap dalam data akuntansi. ESG adalah konsep penting dalam menjalankan strategi perusahaan yang terkait dengan kinerja perusahaan. ESG adalah hal penting yang dipertimbangkan oleh berbagai pihak, sehingga menjadi tuntutan bagi perusahaan dalam memenuhi tuntutan ini (Aouadi & Marsat, 2018). Pástor et al., (2021) yang menyatakan bahwa dengan mempertimbangkan kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), investasi berkelanjutan menghasilkan dampak sosial positif dengan pergeseran selera konsumen terhadap produk.

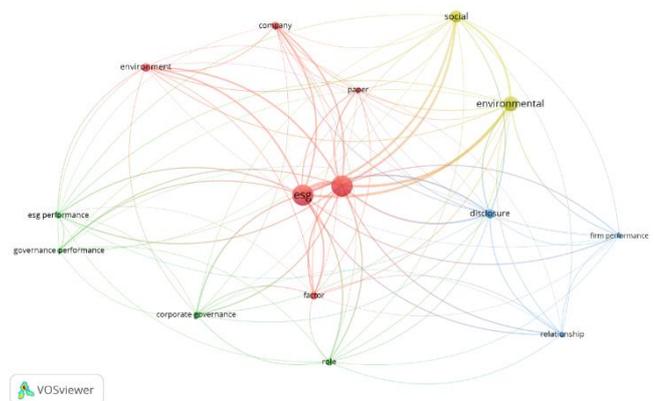
Jensen (2002) menyatakan maksimalisasi kekayaan pemangku kepentingan akan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Peningkatan nilai perusahaan merupakan rasa tanggung jawab perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, bisnis yang sukses adalah komponen dari masyarakat yang lebih besar. Porter dan Kramer (2006) membahas hubungan timbal balik antara masyarakat dan perusahaan serta bagaimana perilaku yang bertanggung jawab dan etis meningkatkan kinerja perusahaan. Mereka berargumen bahwa tujuan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan tidak seharusnya mengorbankan kualitas produk yang rendah dan efek negatif terhadap kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) atau tinjauan literatur sistematis. Febrian & Utomo (2022) mengemukakan bahwa tujuan dari tinjauan literatur sistematis adalah untuk menyediakan daftar lengkap terkait penelitian dengan bidang studi atau topik tertentu. Tahapan dalam penelitian dengan system SLR ini adalah memilih literatur dan memetakan data.

Terdapat banyak definisi bibliometrik, namun secara umum, analisis bibliometrik adalah alat kuantitatif atau statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi tren sistematis dalam berbagai jenis literatur tentang suatu topik tertentu, seperti yang disebutkan oleh Boardus, R.N. (1987). Pengukuran output, seperti jumlah kutipan dalam penelitian dan dampak penelitian dari studi dengan fokus tertentu, adalah ide dasar di balik analisis bibliometrik. Jenis

data yang tepat diperlukan agar pencarian pola sistematis menjadi lebih mudah. Seiring dengan ketersediaan basis data bibliografis terkomputerisasi, indeks kutipan, dan algoritma statistik, analisis bibliometrik memiliki beberapa keunggulan. Aplikasi analisis bibliometrik yang disebut Vosviewer, versi 1.6.16, digunakan untuk melihat perkembangan penelitian dalam bidang Lingkungan Sosial Tata Kelola (Environment Social Governance/ESG) dan tinjauan literatur untuk memahami bagaimana prinsip ESG diterapkan pada metode akuntansi. Perangkat lunak Vosviewer menciptakan gambaran grafis peta bibliometrik setelah menerima data dalam format RIS. Menurut Saputro (2022), analisis kutipan adalah ringkasan jurnal yang digunakan oleh penulis dan peneliti untuk menyusun karya ilmiah mereka. Penelitian ini menunjukkan signifikansi terminologi yang tinggi untuk aplikasi yang tepat, seperti ESG. Temuan kualitatif dan taktik penelitian kata kunci diperkuat dan didukung olehnya.



Gambar 2. Jaringan Environment Social Governance (ESG)
Sumber: Hasil data dari Publis of Perish yang dioleh menggunakan Vosviewer 1.6.16, 2020.

Dalam penelitian kali ini terdapat 102 jurnal yang di ambil dari program *Publish of Perish* dengan *publication name* “*journal*” dan *keyword* “ESG”. Dari seluruh jurnal yang ada peneliti ingin melihat sejauh mana trend penggunaan ESG dalam pelaksanaan akuntansi. Sehingga nanti akan ada beberapa jurnal yang akan diambil dan ditelaah secara mendalam oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pencarian yang dilakukan pada Publish or Perish dengan kata kunci “*ESG (Environmental, Social, and Governance)*” “*Accounting* sebagai sumber utama penelitian ini. Peneliti mengambil 102 jurnal untuk dijadikan bahan untuk membuat jurnal Literatur Review. Dari sejumlah data yang didapatkan, dilakukan proses penyaringan data yang disesuaikan dengan kategori inklusi dan eksklusi data yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1

| Proses Penyaringan Data | |
|------------------------------------|-----|
| Jumlah data yang dikumpulkan | 102 |
| Jumlah data yang terduplikasi | - |
| Jumlah data yang tidak lengkap | - |
| Jumlah data yang tidak sesuai tema | - |
| Data sesuai kriteria inklusi | 62 |

Hasil review dari 62 jurnal yang sesuai dengan inklusi bahasan memaparkan bahwa penerapan ESG dalam perusahaan tidak akan memberikan kerugian bagi perusahaan. Malah sebaliknya penerapan ESG dapat memberikan peningkatan profit bagi perusahaan dalam jangka waktu yang Panjang. Ini membuktikan bahwa banyak perusahaan yang menerapkan ESG kedalam praktik akuntansinya. Adapun jurnal-jurnal lain yang dijadikan data lebih banyak membahas masalah, covid-19. Jurnal-jurnal yang sesuai dengan inklusi bahasan ini memaparkan bahwa ESG berdampak baik bagi kinerja sebuah perusahaan.

KESIMPULAN

ESG dalam perusahaan tidak akan memberikan kerugian bagi perusahaan. Malah sebaliknya penerapan ESG dapat memberikan peningkatan profit bagi perusahaan dalam jangka waktu yang Panjang. Ini membuktikan bahwa banyak perusahaan yang menerapkan ESG kedalam praktik akuntansinya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua partner penulis dalam menyelesaikan artikel ini yaitu emy wahyu utami dan Saipul Ami Muhsyaf.

DAFTAR PUSTAKA

- Indarti dkk. 2020. Tata Kelola dan Akuntabilitas. Kampus Bina Widya km.12,5 Panam. Jurusan Akuntansi FE UR 2020.
- Agustina Silvia, Putu Putri Risma Wandansari.2023. *Seberapa Efektifkah Artificial Intelligence Dalam Fraud Detection Pada Masa Covid -19: System Literatur Review*. Universitas Mataram. Vol. 8 No. 1.
- Almeyda Raisa, Asep Darmansyah.2019. *The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Financial Performance*. IPTEK Journal of Proceedings.
- Ghazali Andi, Zulmita.2020. *Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Politeknik Negri Jakarta.
- Husada Era Vivianti, Susi Handayani.2021. *Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada*

Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019). Jurnal Bina Akuntansi.Vol.8 No.2

- Jeanice, Sung Suk Kim.2023. *Pengaruh Penerapan Environmentan, Social, and Governance Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia*. Universitas Pelita Harapan. Vol. 7 No. 2.
- Mohammad and Shaista Wasiuzzaman.2021. *Environmental, Social and Governance (ESG) disclosure, competitive advantage and performance of firms in Malaysia*. Volume 2.100015
- Nugroho Naufal Adi, Hersuondo. 2022. *Analisis Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis. Vol. 15. No 2
- Priandhana Fahry.2022. *Pengaruh Risiko Environment Social and Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Didalam Indeks IDXESGL)*. Bina Nusantara University. Vol. 4. No. 1
- Purnomo dkk.2023. *Pengungkapan Esg: Cara Efektif Untuk Mencapai Bisnis Berkelanjutan?*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Vol. 19 No. 1
- Soni Evita, Arif Wibisono Lubis.2023. *The Role Of Risk-Taking And Esg On Firm Value: Evidence From Indonesia For The Period Of 2014-2020*. Universitas Indonesia. Vol.12. No.1
- Tarmuji dkk.2016. *The Impact of Environmental, Social and Governance Practices (ESG) on Economic Performance: Evidence from ESG Score*. Internasional Jurnal Of Trade. Vol.7 No.3.